

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 7 Bayung Lencir
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat
Pertemuan ke : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2x40 Menit)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti:

- KI1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	3.2.1 Menyimpulkan makna norma dalam kehidupan bermasyarakat 3.2.2 Menganalisis arti penting norma dalam mewujudkan keadilan. 3.2.3 Mengevaluasi perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat
4.2 Mengkampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	4.2.1 Mengkampanyekan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan makna norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.
2. Peserta didik mampu menganalisis arti penting norma dalam mewujudkan keadilan.
3. Peserta didik mampu mengevaluasi perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.

D. Karakter yang diinginkan

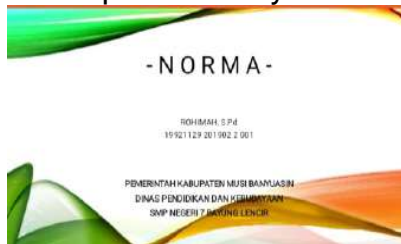
Religiusitas, Nasionalisme, Kejujuran, Kedisiplinan, Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
----------------	-----------------	------------------

- Faktual

Ditampilkan powerpoint materi ajar norma dalam kehidupan bermasyarakat.



- Konseptual

Dijelaskan materi tentang:

- Pengertian dan macam-macam norma

Norma adalah kaidah yang menjadi petunjuk, pedoman bagi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat, dan bertingkah laku dalam lingkungan masyarakatnya

Macam-macam norma: norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma hukum.

- Arti penting menaati norma

Contoh perilaku yang sesuai norma

- Menghormati orang tua.
- Melakukan kewajiban sebagai umat beragama.
- Mematuhi tata tertib sekolah, berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- Berperilaku ramah dan menjaga tutur bahasa
- Bergaul dan memperlakukan orang lain dengan baik.

- Faktual

Ditampilkan powerpoint materi ajar norma dalam kehidupan bermasyarakat.



- Konseptual

Dijelaskan materi tentang:

- Pengertian dan macam-macam norma

Norma adalah kaidah yang menjadi petunjuk, pedoman bagi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat, dan bertingkah laku dalam lingkungan masyarakatnya

Macam-macam norma: norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma hukum.

- Arti penting menaati norma

Contoh perilaku yang sesuai norma

- Menghormati orang tua.
- Melakukan kewajiban sebagai umat beragama.
- Mematuhi tata tertib sekolah, berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- Berperilaku ramah dan menjaga tutur bahasa
- Bergaul dan memperlakukan orang lain dengan baik.

Peserta didik membuat contoh-contoh perilaku dari masing-masing norma yang ada di masyarakat

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : *Saintifik social - TPACK*
- 2) Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan dalam kelompok

G. Media/Alat dan Bahan

1. Media

- ❖ *Powerpoint*
- ❖ Gambar
- ❖ Lembar kegiatan peserta didik
- ❖ Lembar penilaian

2. Alat/Bahan


- ❖ HP
- ❖ Laptop
- ❖ In focus
- ❖ Spidol
- ❖ Papan tulis

H. Sumber Belajar

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ https://bsd.pendidikan.id/data/SMP_7/Pendidikan_Kewarganegaraan_Kelas_7_MS_Fa ridy_2009.pdf Diunduh pada 15 Juni 2021.
- ❖ http://staffnew.uny.ac.id/upload/130515047/pendidikan/Nilai+dan+Norma_0.pdf Diunduh pada 17 Juni 2021.
- ❖ Materi Ajar tentang “Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat”

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional5. Guru menanyakan dan memberikan ulasan singkat kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung7. Guru memberikan motivasi sebelum memulai	2 Menit

	<p>pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar.</p> <p>8. Guru menyampaikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari sebagai bentuk persiapan pengetahuan awal peserta didik.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan <i>powerpoint</i>  <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait materi pembelajaran 3. Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 4. Guru membagi LKPD kepada tiap kelompok 5. Peserta didik diarahkan ke pokok permasalahan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar tentang perilaku manusia di masyarakat. <p>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membuka LKPD yang sudah dibagikan oleh guru 2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik. 3. Peserta didik mencari informasi terkait kasus pelanggaran norma di masyarakat <p>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru 2. Peserta didik mengumpulkan data, mengolah informasi 3. Peserta didik menganalisis gambar sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merinci informasi untuk menganalisis gambar. 2. Guru memantau diskusi dan membimbing peserta 	<p>8 Menit</p>

	<p>didik dalam pengisian LKPD</p> <p>3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>1. Peserta didik melakukan presentasi, kelompok lain memberikan tanggapan, masukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi, feedback dan refleksi hasil kerja tiap kelompok yang presentasi.</p> <p>3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang kurang mengerti terkait materi diskusi.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan terhadap video yang telah di diskusikan</p> <p>5. Peserta didik diberikan penilaian pada hasil diskusi setiap kelompok</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang telah berperan aktif selama pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama</p> <p>4. Peserta didik memperoleh umpan balik dari kegiatan pembelajaran dan diberikan motivasi agar semakin semangat belajar</p> <p>5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang terdapat didalam LKPD</p> <p>6. Peserta didik diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>7. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan salam</p>	2 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan yaitu :

- ❖ Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial ;
 - a. Lembar penilaian diri
- ❖ Penilaian Kompetensi Pengetahuan ;
 - a. Tes Tertulis
- ❖ Penilaian Kompetensi Keterampilan ;
 - a. Penilaian keaktifan selama diskusi
 - b. Tugas Praktik
 - c. Tugas Proyek

Mengetahui
Kepala Sekolah SMPN 7 Bayung Lencir

Kali Berau, Juni 2021

Guru Mata Pelajaran

Yanto, S.Pd
NIP.19681104 199703 1 004
2 001

Rohimah, S. Pd
NIP.19921129 201902

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal Pengisian :

Berilah tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan sikap kamu sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut :

1 Selalu 3 Kadang-kadang

2 Sering 4 Tidak pernah

Catatan :

Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = NK

Kode nilai / predikat :

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

No	Nama Siswa	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu					

2.	Saya menjalankan ibadah tepat waktu					
3.	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa					
4.	Saya mensyukuri akal budi yang saya miliki					
5.	Saya mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu					
6.	Saya berserah diri kepada Tuhan ketika berhasil mengerjakan sesuatu meskipun telah berusaha keras					
7	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat					
8.	Saya memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa					
9.	Saya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia					
10.	Saya menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.					

2. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal Pengisian :

Berilah tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan sikap kamu sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut :

1 Selalu 3 Kadang-kadang

2 Sering 4 Tidak pernah

Catatan :

Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = NK

Kode nilai / predikat :

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)
 2 = Cukup (C)
 1 = Kurang (K)

No	Nama Siswa	Indikator	Skor				Alasan
			1	2	3	4	
1.	<p>Jujur</p> <p>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjaikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaporkan barang yang ditemukan - Saya melaporkan data atau informasi apa adanya. - Saya mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 					
2.	<p>Disiplin</p> <p>Tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan - Saya tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya ilmiah 					
3.	<p>Tanggungjawab</p> <p>Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan YME.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - saya tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat - saya mengembalikan barang yang dipinjam - saya meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan. 					
4.	<p>Toleransi</p> <p>Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya menghormati kesepakatan bersama meskipun berbeda dengan pendapat saya - Saya berteman dengan siapa saja tanpa 					

	tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	membedakan					
5.	Gotong royong Bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong	<ul style="list-style-type: none"> - Saya bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan - Saya aktif dalam kerja kelompok 					
6.	Santun Sikap baik dalam pergaulan dari segi bahasa maupun tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain - Saya bersikap 3S(senyum, salam, sapa) - Saya meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. 					
7	Percaya diri Kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak canggung dalam bertindak - Saya berani presentasi di depan kelas. - Saya berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. 					

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : PPKn
Kurikulum : Kurikulum 2013
Jumlah soal : 1

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Level Kognitif	Indikator soal	No Soal	Bentuk Soal
1	Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	VII	LK 4	Menganalisis perilaku sesuai norma di lingkungan sekolah dan masyarakat. Mengevaluasi perilaku sesuai norma di lingkungan sekolah dan masyarakat.	1	Essay Kualitatif

Bentuk: Tertulis

Perhatikan gambar-gambar berikut !



A.



B

Pada gambar A, terlihat gotong royong masyarakat untuk membangun rumah. Pada gambar B terlihat murid memberikan salam dan hormat kepada guru di sekolah.

1. Setelah melihat gambar A dan gambar B, menurut pendapatmu, mengapa norma penting didalam kehidupan bermasyarakat. Apakah perilaku yang sesuai norma sudah diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarmu. Jika sudah, apa upaya yang harus dilakukan sebagai generasi muda untuk mempertahankan perilaku tersebut. Jika belum, bagaimana cara agar perilaku tersebut dapat terwujud? Carilah tiga contoh perilaku yang sesuai norma di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarmu!

Kunci Jawaban:

Norma penting didalam kehidupan bermasyarakat karena :

1. Menciptakan kehidupan yang aman, tertib, selaras, serasi, dan seimbang.
2. Menjadi penuntun atau pedoman bertingkah laku dalam masyarakat.
3. Membentuk budi pekerti manusia yang baik, perilaku yang taat/patuh, sadar hukum, dan memiliki akhlak mulia.
4. Mengatur/membatasi tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Mewujudkan keadilan.

Cara agar perilaku sesuai gambar dapat terwujud di lingkungan sekolah dan masyarakat adalah:

1. Membiasakan diri sendiri melakukan perilaku- perilaku tersebut
2. Menjalin hubungan baik antar sesama
3. Saling menghargai dan menghormati antar sesama

4. Tidak merasa sombong dan merasa hebat

Upaya yang dilakukan sebagai generasi untuk mempertahankan perilaku tersebut adalah:

1. Melestarikan budaya senyum, sapa, dan salam
2. Membantu dengan ikhlas
3. Saling menghargai dan menghormati antar sesama

Contoh perilaku serupa dengan gambar A :

1. Bersikap ramah dan menjaga tutur bahasa yang sopan
2. Saling menghargai dan tolong menolong sesama tetangga
3. Menjaga ketertiban dan menjaga kebersihan lingkungan masyarakat dengan kegiatan kerja bakti dan siskamling

Contoh perilaku serupa dengan gambar B :

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
2. Melaksanakan kewajiban piket kebersihan kelas
3. Mengerjakan ulangan dengan jujur

PEDOMAN PENSKORAN

KRITERIA YANG DINILAI/ ALTERNATIF PERTANYAAN	SKOR MAKSIMAL
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan, lengkap dan benar.	100
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	85
Siswa dapat menjawab pertanyaan tapi salah sebagian besar.	75
Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar	71

3. Penilaian Keterampilan

a. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang perilaku sesuai norma di masyarakat.

Berilah tanda centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 12$

$$\text{Nilai (Skoring)} : \frac{3 + 2 + 1}{12} \times 12 = \frac{6}{12} \times 12 = 6$$

Keterangan

- 1 = Perlu Pendampingan
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

b. Praktik

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Buatlah sebuah poster, animasi, stiker yang mengajak untuk menaati berbagai norma dalam masyarakat. Presentasi kan dan kumpulkan pada guru. Pajang hasil karya di dinding kelas atau di mading sekolah.

c. Proyek

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Buatlah penelitian sederhana dalam keluarga mengenai bentuk-bentuk tindakan norma yang sudah mulai ditinggalkan. Presentasi kan hasil penelitian di dalam kelas dan kumpulkan pada guru

Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran

pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	3.2.1 Menyimpulkan makna norma dalam kehidupan bermasyarakat 3.2.2 Menganalisis arti penting norma dalam mewujudkan keadilan. 3.2.3 Mengevaluasi perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat
4.2 Mengkampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	4.2.1 Mengkampanyekan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan makna norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.
2. Peserta didik mampu menganalisis arti penting norma dalam mewujudkan keadilan.
3. Peserta didik mampu mengevaluasi perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat
4. Peserta didik mampu mengkampanyekan perilaku menaati norma-norma di sekolah dengan benar.

Petunjuk Kerja :

- 1) Tuliskan nama kelompok dan nama kalian pada LKPD
- 2) Silahkan amati gambar yang ditayangkan guru
- 3) Diskusikan lah gambar secara berkelompok
- 4) Jawablah pertanyaan di LKPD dengan tepat dan benar !

LEMBAR KERJA 1 (DISKUSI KELOMPOK)

Nama Kelompok :
Kelas :
Topik : Norma dalam masyarakat

Setelah mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Deskripsikan gambar yang ditayangkan !

.....
.....
.....

2. Menurut kalian norma apa saja yang dilanggar dalam gambar tersebut !

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa penyebab terjadinya pelanggaran norma didalam gambar tersebut ?

.....
.....
.....

4. Upaya apa yang bisa kita lakukan supaya tidak berperilaku yang melanggar norma ?

.....
.....
.....

LEMBAR KERJA 2 (TUGAS INDIVIDU)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

Bentuk: Tertulis

Perhatikan gambar-gambar berikut !



A.



B

Pada gambar A, terlihat gotong royong masyarakat untuk membangun rumah. Pada gambar B terlihat murid memberikan salam dan hormat kepada guru di sekolah.

1. Setelah melihat gambar A dan gambar B, menurut pendapatmu, mengapa norma penting didalam kehidupan bermasyarakat. Apakah perilaku yang sesuai norma sudah diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarmu. Jika sudah, apa upaya yang harus dilakukan sebagai generasi muda untuk mempertahankan perilaku tersebut. Jika belum, bagaimana cara agar perilaku tersebut dapat terwujud? Carilah tiga contoh perilaku yang sesuai norma di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarmu!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

PEDOMAN PENSKORAN

KRITERIA YANG DINILAI/ ALTERNATIF PERTANYAAN	SKOR MAKSIMAL
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan, lengkap dan benar.	100
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	85
Siswa dapat menjawab pertanyaan tapi salah sebagian besar.	75
Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar	71

LAMPIRAN 3

MATERI AJAR

Nama Sekolah	: SMPN 7 Bayung Lencir
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat
Pertemuan ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2x40)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan makna norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.
2. Peserta didik mampu menganalisis arti penting norma dalam mewujudkan keadilan.
3. Peserta didik mampu mengevaluasi perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat
4. Peserta didik mampu mengkampanyekan perilaku menaati norma-norma di sekolah dengan benar.

B. Bahan Ajar

A. Pengertian Norma

Norma berasal dari bahasa Belanda *norm*, yang berarti pokok kaidah, patokan, atau pedoman. Dalam Kamus Hukum Umum, kata norma atau *norm* diberikan pengertian sebagai kaidah yang menjadi petunjuk, pedoman bagi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat, dan bertingkah laku dalam lingkungan masyarakatnya.

Norma adalah bentuk nyata dari nilai-nilai sosial di dalam masyarakat yang berbudaya, memiliki aturan-aturan, dan kaidah-kaidah, baik yang tertulis maupun tidak. Norma-norma ini mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Di dalam norma

terkandung aturan-aturan dan petunjuk kehidupan mengenai benar dan salah, baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, yang harus ditaati oleh warga masyarakat. Jika norma itu dilanggar, si pelanggar akan terkena sanksi.

Ketentuan tersebut mengikat bagi setiap manusia yang hidup dalam lingkungan berlakunya norma tersebut, dalam arti setiap orang yang hidup dalam lingkungan berlakunya norma tersebut harus menaatinya. Di balik ketentuan tersebut ada nilai yang menjadi landasan bertingkah laku bagi manusia. Oleh karena itu, norma merupakan unsur luar dari suatu ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat, sedangkan nilai merupakan unsur dalamnya atau unsur kejiwaan di balik ketentuan yang mengatur tingkah laku tersebut

B. Macam-Macam norma

1. Norma Kesusilaan



Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun. Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga

menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

2. Norma Kesopanan



Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat.

Beberapa pendapat ahli membedakan antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun. Salah satu perbedaan

kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan.

3. Norma Agama



Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rasul-Nya untuk disebarakan kepada seluruh umat manusia di dunia. Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan membuat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melaksanakan perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.

Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggarannya akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang yang beragama sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama. Indonesia bukan negara yang mendasarkan pada satu agama. Namun, negara Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhana Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Mah Esa. Hal itu juga ditegaskan dalam pasal 29 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Pelaksanaan norma agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama yang dianutnya.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan. Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan kebahagiaan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.

4. Norma Hukum



Norma Hukum yaitu ketentuan yang dibuat oleh pejabat yang berwenang yang mempunyai sifat memaksa untuk melindungi kepentingan manusia dalam pergaulan hidup di masyarakat dan mengatur tata tertib kehidupan ber-masyarakat.

C. Arti penting norma

Aturan dalam masyarakat memiliki arti penting bagi terciptanya ketertiban dan keharmonisan masyarakat. Norma dalam masyarakat terbentuk karena ada berbagai perbedaan individu. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki kepribadian, kepentingan, keinginan, tujuan hidup yang berbeda satu dengan yang lain. Agar segala perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan dan ketidaktertiban dalam masyarakat, dibuatlah peraturan atau norma. Fungsi aturan dalam masyarakat antara lain:

1. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
2. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
3. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku. Diskusikan dalam kelompok kalian, fungsi aturan lainnya dan sajikan di depan kelas.
4. Dalam kehidupan sosial, pastilah ada norma yang mengatur kehidupan tersebut. Sebagai makhluk sosial, manusia lahir, berkembang, dan meninggal dunia dalam masyarakat.

Setiap individu berinteraksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi yang dilakukan manusia senantiasa didasari oleh norma yang berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian, keberadaan norma melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Norma juga diperlukan untuk mewujudkan dan menjaga tatanan kehidupan bersama yang harmonis. Tanpa adanya norma maka akan terjadi ketidakteraturan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hidup bernegara diatur dengan norma hukum yang berbeda dengan norma-norma lainnya. Persamaannya adalah norma-norma tersebut mengatur tata tertib dalam masyarakat, sedangkan perbedaannya terletak pada sanksinya. Dalam kehidupan bernegara, norma hukum memiliki peranan yang lebih besar karena mengikat dan memaksa seluruh warga negara serta para penyelenggara negara. Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa "Negara Indonesia adalah negara hukum".

Jaminan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Indonesia sebagai negara hukum dapat ditemukan dalam UUD 1945 pasal 1 ayat (3) dan pasal 27 ayat (1) yang berbunyi "Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada

kecualinya”.

Sebagai negara hukum, tentu bangsa Indonesia menerapkan aturan hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada umumnya norma hukum memiliki sanksi sehingga berlakunya dapat dipaksakan. Oleh karena itu, norma hukum lebih ditaati oleh masyarakat daripada norma lainnya. Hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati tata tertib yang berlaku di dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak mentaatinya diberikan sanksi yang tegas.

Norma hukum tidak dapat berjalan sendiri untuk mencapai tujuan keadilan. Maka diperlukan alat-alat perlengkapan negara. Paksaan berlakunya norma hukum dilakukan oleh alat-alat perlengkapan negara yang berwenang seperti polisi, jaksa, dan hakim. Untuk menyelesaikan masalah-masalah perdata seperti pembagian harta warisan dapat mengajukan ke pengadilan untuk diperiksa dan diputuskan oleh hakim. Untuk mencegah dan menanggulangi aksi kejahatan dan gangguan keamanan diperlukan aparat kepolisian. Sedangkan, untuk mewakili negara melakukan tuntutan terhadap pelaku kejahatan di sidang pengadilan dilakukan oleh aparat kejaksaan.

Secara garis besarnya fungsi norma hukum adalah sebagai berikut.

1. Fungsi hukum memberikan pengesahan (legitimasi) terhadap apa yang berlaku dalam masyarakat.
2. Fungsi hukum sebagai alat rekayasa masyarakat.
3. Fungsi hukum sebagai sarana pembentukan masyarakat, khususnya sarana pembangunan.
4. Fungsi hukum sebagai senjata dalam konflik sosial

Seandainya dalam masyarakat tidak ada aturan yang mengatur kehidupan masyarakat, tentu tidak akan tertib dan timbul kekacauan di mana-mana. Oleh karena itu, untuk menjaga ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, norma hukum harus ditegakkan. Setiap pelanggaran norma hukum harus mendapatkan sanksi agar terwujud keadilan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan hukum, yaitu terwujudnya keadilan dalam kehidupan masyarakat. Mewujudkan keadilan merupakan salah satu teori tertua dari tujuan hukum. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat ungkapan yang berkenaan dengan keadilan seperti "Hendaklah keadilan ditegakkan walaupun langit runtuh". Bahkan, teori keadilan dalam tujuan hukum dianut oleh negara Indonesia seperti digambarkan dalam setiap putusan pengadilan yang harus diawali dengan kalimat "Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

Hal ini berarti setiap putusan pengadilan harus didasarkan atas rasa keadilan.

Keadilan berasal dari kata dasar adil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai (tindakan) tidak berat sebelah, sepatutnya; tidak sewenang-wenang. Keadilan menandakan bahwa setiap manusia tidak boleh diperlakukan sewenang-wenang tetapi harus diperlakukan sesuai dengan hak-haknya. Keadilan mengharuskan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang menjadi haknya dan diperlakukan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pelaksanaan keadilan berkaitan dengan kehidupan bersama di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai keadilan harus terwujud dalam kehidupan bersama adalah sebagai berikut:

- a. Keadilan distributif, yaitu suatu hubungan keadilan antara negara terhadap warganya, dalam arti pihak negara yang wajib memenuhi keadilan dalam bentuk keadilan membagi, dalam bentuk kesejahteraan, bantuan, subsidi dan kesempatan hidup bersama yang didasarkan atas hak dan kewajiban.
- b. Keadilan legal, yaitu hubungan keadilan antara warga negara terhadap negara dan pihak warga negara wajib memenuhi keadilan dalam bentuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Keadilan komutatif, yaitu suatu hubungan keadilan antara warga satu dengan yang lainnya secara timbal balik (Kaelan, 2004 :83). Buatlah contoh-contoh dalam kehidupan tentang tiga keadilan di atas dan kumpulkan pada guru kalian.

Menurut pandangan hukum, keadilan mengandung arti adanya jaminan negara terhadap anggota masyarakat untuk mendapatkan apa yang menjadi haknya dan memperoleh perlakuan yang sama di hadapan hukum. Hukum menjaga dan melindungi hak-hak anggota masyarakat agar tercipta keadilan. Di depan hukum, tidak ada seorang pun warga negara yang diistimewakan. Semua warga negara baik pejabat negara, warga negara, dan orang asing wajib mentaati hukum. Dengan demikian, norma hukum berlaku adil bagi semua warga negara.

D. Perilaku yang sesuai Norma

Norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum akan selaras apabila pelaksanaannya dilandasi dengan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Kehidupan dalam masyarakat tidak akan berjalan secara selaras dan harmonis apabila masyarakat tidak mematuhi norma-norma yang berlaku. Manusia sebagai makhluk sosial, hidup dan berada di tengah-tengah masyarakat sekaligus menjadi warga dan anggota masyarakat yang bersangkutan.

Ketaatan adalah sikap patuh pada aturan yang berlaku. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Sikap taat akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kebiasaan. Di

mana pun berada, tentunya akan selalu menaati norma yang berlaku. Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab kalian sebagai warga negara yang baik. Sikap patuh akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kesadaran.

Kesadaran diri akan arti penting, tujuan dan fungsi norma dalam kehidupan akan mendorong seseorang terbiasa untuk mematuhi norma-norma yang berlaku. Munculnya kesadaran diri untuk patuh pada norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat harus dibiasakan sejak dini. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika kalian membina sikap dan budaya sebagai berikut.

- a. Budaya malu, yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah.
- b. Budaya tertib, yaitu membiasakan bersikap tertib di mana pun kalian berada. Misalnya, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian.
- c. Budaya bersih, yaitu sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

Dalam kehidupan sehari-hari masih banyak ditemukan perilaku tidak patuh terhadap norma. Ada beberapa penyebab kesadaran terhadap kepatuhan pada norma-norma dalam kehidupan masih rendah, yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor pribadi, yaitu berkaitan atau sifat dan karakter dalam diri sendiri yang belum memiliki kesadaran berlaku taat aturan.
- b. Faktor lingkungan, yaitu pengaruh lingkungan kehidupan baik keluarga maupun masyarakat yang belum memberikan daya dukung terhadap pembentukan watak patuh pada aturan.

Dalam kehidupan di masyarakat, penetapan norma ada yang ditentukan oleh Ketua Adat (tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat itu), ada pula yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama (konsensus), baik melalui musyawarah maupun melalui pemungutan suara.

Suatu norma dalam masyarakat untuk menjadi aturan yang nyata berlaku perlu melalui proses sosialisasi. Pertama, aturan harus diketahui oleh anggota masyarakat, melalui pemberitahuan di media massa, penyuluhan, atau penyebaran informasi. Selanjutnya peraturan akan diakui oleh anggota masyarakat, artinya masyarakat akan merasa memiliki aturan tersebut dan terikat oleh aturan. Tahap selanjutnya aturan akan dihargai oleh masyarakat. Suatu aturan akan dihargai apabila masyarakat

memahami tentang tujuan dan manfaat norma.